

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan eksperimen kuasi (*quasi experimental design*) dengan desain dua kelompok. Jenis desain yang digunakan dalam penelitian *non-equivalent control group design*. Desain penelitian ini menggunakan satu kelompok eksperimen dengan kelompok pembanding diawali dengan sebuah tes awal (*pretest*) yang diberikan kepada kedua kelompok, kemudian diberi perlakuan (*treatment*). Penelitian kemudian diakhiri dengan sebuah tes akhir (*posttest*) yang diberikan kepada kedua kelompok (Sugiyono, 2013). *Non-equivalent control group design* adalah desain penelitian yang menggunakan kelompok kontrol sebagai kelompok pembanding tetapi tidak dilakukannya randomisasi untuk membentuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Seniati, 2005). Adapun gambaran mengenai rancangan *non-equivalent control group design* (Sugiyono, 2013) sebagai berikut,

	Pretest	Treatment	Posttest
KE	O ₁	X	O ₂
KK	O ₃		O ₄

Gambar 2. Rancangan *Nonequivalent Control Group Design*

Keterangan:

KE: Kelompok Eksperimen

KK: Kelompok Kontrol

O₁: *Pretest* yang dilakukan pada kelompok eksperimen sebelum perlakuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

O₂: *Posttest* yang dilakukan pada kelompok eksperimen sesudah perlakuan

X: Pemberian Perlakuan

O₃: *Pretest* yang dilakukan pada kelompok kontrol sebelum perlakuan

O₄: *Posttest* yang dilakukan pada kelompok kontrol sesudah perlakuan

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). Adapun identifikasi variabel adalah sebagai berikut :

Variabel Dependen (Y) : Kecerdasan Moral

Variabel Independen (X) : Efektivitas pemberian *reward*

C. Definisi Operasional

a. Kecerdasan Moral

Kecerdasan moral adalah kemampuan anak untuk merubah perilaku benar dan yang salah, baik, buruk dalam sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat sesuai dengan tujuh kebajikan dan kemudian mengaplikasikannya kedalam masyarakat tempat tinggalnya.

b. *Reward*

Reward artinya penghargaan, hadiah dan imbalan sebagai pembinaan watak anak untuk mendorong motivasi pada anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Eksperimen

Persiapan eksperimen yang harus dilakukan sebelum melakukan penelitian antara lain :

- 1) Persiapan Administrasi (perizinan) dilakukan pada pihak-pihak yang berwenang terhadap penggunaan ruangan kelas di TK Barokah Pekanbaru.
- 2) Mempersiapkan *screening* dalam penelitian yaitu: laporan perkembangan anak, anak yang menunjukkan nilai pendidikan moral yang rendah, dikarenakan nilai lapor dapat dijadikan dasar mengenai gambaran kecerdasan moral pada anak TK.
- 3) Persiapan *observer* adalah dengan menentukan 8 orang *observer* yaitu mahasiswa psikologi yang telah lulus matakuliah observasi. 5 orang *observer* untuk mengamati kelompok eksperimen sedangkan 3 *observer* lagi untuk melihat kelompok kontrol. Tugas *observer* adalah mengamati kegiatan subjek selama penelitian dilakukan berdasarkan format atau blanko observasi yang mengacu pada teori Borba (2008). *Observer* bertugas mengamati setiap perilaku moral yang muncul pada subjek selama penelitian.
- 4) Persiapan eksperimen berupa program efektifitas pemberian *reward* yang akan diberikan kepada sampel penelitian dan mempersiapkan modul sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian, selain itu juga mempersiapkan fasilitator. Fasilitator pada program pemberian *reward*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah wali kelas TK tersebut. Fasilitator telah menguasai materi program dan mampu menghidupkan suasana saat memberikan perlakuan. Persiapan selanjutnya adalah materi yang disusun sedemikian rupa dalam sebuah modul, menyediakan alat tulis dan hadiah selama program diberikan.

- 5) Perjanjian atau *informed consent* akan diberikan oleh orang tua yang anaknya ikut serta dalam penelitian ini yang dibuat oleh peneliti untuk ikut serta dalam penelitian.

2. Pelaksanaan Eksperimen

1) *Screening*

Screening dilakukan dengan cara mewawancarai guru wali kelas dan melihat aspek perkembangan moral dan agama pada laporan perkembangan anak TK. Acuan kriteria subjek adalah anak-anak yang memiliki karakteristik moral rendah, seperti empati, hati nurani, kontrol diri, rasa hormat, kebaikan hati, toleransi, keadilan dimana perkembangan moral sangat mempengaruhi sikap sehari-hari anak dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar (Borba, 2008). Oleh sebab itu, nilai lapor dapat dijadikan tolok ukur dalam melihat perkembangan moral anak karena menurut Erman (2003 : 2) nilai lapor merupakan evaluasi terhadap tumbuh kembang anak dalam pembelajaran secara menyeluruh untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak didik untuk mencapai suatu keberhasilan dalam pembelajaran sehingga nanti dapat dijadikan tolok ukur untuk memberikan stimuli selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Penentuan Subjek Eksperimen

Setelah melakukan *screening* dengan proses wawancara dan nilai lapor, terdapat 20 orang anak di TK Barokah Pekanbaru yang di terpilih sebagai sampel penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah satu kelas untuk kelompok eksperimen berjumlah 10 orang anak TK Barokah Pekanbaru dan satu kelas untuk kelompok kontrol berjumlah 10 orang anak TK Barokah Pekanbaru.

Orang tua dari sampel penelitian menandatangani surat persetujuan (*Informan Consent*) sebagai subjek penelitian. Pada saat eksperimen dilaksanakan, terdapat lima orang subjek yang gugur karena sakit sehingga total subjek eksperimen 5 orang dengan jumlah laki-laki sebanyak 2 orang dan perempuan sebanyak 3 orang.

3) *Pretest*

- 1) *Pretest* dilakukan dengan lembar observasi berdasarkan teori Borba (2008). Tujuan dari dilakukannya *pretest* adalah untuk memperoleh gambaran kecerdasan moral sebelum diberikan perlakuan.
- 2) Instruksi *pretest* dengan menggunakan *observer* untuk mencatat perilaku yang muncul terkait dengan indikator moral yang muncul pada subjek.
- 3) *Pretest* dilakukan selama 180 menit dengan mencatat perilaku yang muncul sesuai indikator kecerdasan moral dari Borba.
- 4) Perlakuan diberikan pada kelompok eksperimen. Perlakuan ini dengan pemberian *reward* melalui pujian dan benda kepada anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menunjukkan perilaku moral. Pada sesi pertama sampai sesi terakhir guru akan memberikan satu materi dan mengulang-gulang materi tentang kecerdasan moral dan diakhir sesi guru menunjuk 3 orang anak untuk mendapatkan hadiah. Perlakuan ini diberikan selama 12 sesi terdiri dari 15 menit setiap sesinya.

5) *Posttest*

Posttest diberikan setelah satu minggu pelaksanaan perlakuan berakhir. Pemberian *posttest* dilakukan dengan cara mengisi lembar observasi berdasarkan teori Borba (2008). *Observer* bertugas mencatat perilaku yang muncul sesuai dengan indikator-indikator tersebut. Skala observasi yang diberikan saat *pretest* dan *posttest* adalah sama. *Posttest* diberikan satu minggu setelah perlakuan diberikan dengan tujuan untuk menjaga validasi internal penelitian.

E. Populasi dan Sampel penelitian

Menurut Arikunto (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak di TK Barokah Pekanbaru. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *non-random* yang merupakan teknik pengambilan sampel tidak dengan random, biasanya dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Teknik *non-random* yang digunakan adalah teknik sampling purposif (*purposive sampling*) merupakan pemilihan sampel sesuai dengan yang dikehendaki (Latipun, 2004).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel merupakan sebagian dari populasi. Tidak seluruh subjek pada populasi diteliti semua, cukup diwakili oleh sebagian subjek (Latipun, 2004). Sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang anak di TK Barokah Pekanbaru yang memenuhi kateeristik sebagai berikut :

1. Anak-anak yang berusia (5-6 tahun).
2. Anak-anak yang bersekolah di TK Barokah.
3. Memiliki kecerdasan moral yang rendah.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran keadaan kecerdasan moral subjek. Pada saat *pretest* dan *posttest* dilakukan dengan memberikan lembar observasi kepada *observer*. *Observer* mengamati setiap kemunculan perilaku pada subjek dan mencatat frekuensinya dalam lembar observasi yang telah diberikan, sedangkan pada saat pelaksanaan perlakuan, observasi dilakukan untuk mengamati perlakuan dan perubahan-perubahan yang terjadi pada subjek dengan catatan anekdot, yang menjadi dasar dalam pembuatan format lembar observasi adalah aspek-aspek kecerdasan moral menurut Borba (2008).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 1
Blue print observasi

Aspek	Indikator
1. Empati	1. Memberikan bantuan kepada orang lain. 2. Menunjukkan kepekaan terhadap orang lain
2. Hati Nurani	1. Merasa bersalah jika melakukan pelanggaran 2. Bisa dipercaya untuk melakukan perintah
3. Kontrol Diri	1. Menahan diri untuk tidak melakukan agresi fisik seperti memukul, menendang dan mendorong 2. Mengacungkan tangan sebelum berbicara
4. Rasa hormat	1. Berbicara dengan nada sopan dan tidak melawan 2. Tidak mengejek orang lain 3. Tidak bersikap senonoh
5. Kebaikan hati	1. Tidak mau mengejek dan mempermalukan orang lain 2. Membantu orang lain yang dalam kesusahan 3. Peduli kepada orang lain
6. Toleransi	1. Menghormati orang yang lebih tua darinya 2. Tidak membedakan orang dari suku, agama, dan penampilan fisik 3. Tidak merendahkan orang lain
7. Keadilan	1. Tidak suka menyalahkan orang lain 2. Mau berbagi benda miliknya dengan orang lain.

Sebelum dilakukan penelitian peneliti mengumpulkan semua obser tujuan nya untuk menyamakan persepsi antar obser dan memastikan tidak ada yang keliru dalam observasi seperti empati, perilaku yang diobserver diantaranya ketika teman terjatuh dan menangis anak membantu teman atau melaporkan kepada guru, meminjamkan alat tulis kepada teman yang tidak membawa alat tulis, hati nurani, perilaku yang diobserver antaranya, ketika berbuat salah mau meminta maaf kepada teman, tugas yang diberikan dapat dikerjakan dengan baik dan tepat waktu, kontrol diri perilaku yang diobserver diantaranya tidak memukul, menendang, mencubit teman saat bermain, tidak mendorong teman saat bermain, tidak merampas barang teman, mengacungkan tangan sebelum menjawab. Rasa hormat perilaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diobserver diantaranya, berbicara tidak berteriak atau kasar, tidak suka mengejek teman dan tidak memukul dan menendang teman. Kebaikan hati perilaku yang diobserver diantaranya, tidak mengejek teman, membantu teman saat terjatuh atau melaporkan kepada guru, membantu teman ketiga menangis atau melaporkan kepada guru. Toleransi perilaku yang diobserver diantaranya tidak memilih-milih teman dalam bermain. Keadilan perilaku yang diobserver tidak mengejek teman, tidak menyalahkan orang lain saat melakukan kesalahan, mau berbagi makanan dengan orang lain.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data tambahan. Wawancara untuk mengetahui secara langsung bagaimana perilaku anak di TK Barokah. Wawancara dilakukan dengan wali kelas masing-masing untuk mengetahui moral anak di TK Barokah tersebut. Adapun pertanyaan yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 2
Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada peserta didik yang kurang memiliki kecerdasan moral yang meliputi kurang empati, kurang hati nurani, kurang kontrol diri, kurang respek, kurang baik budi, kurang toleransi dan kurang adil? 2. Perilaku apa saja yang paling sering dilakukan oleh peserta didik yang sesuai dengan karakteristik kurangnya kecerdasan moral? 3. Seberapa sering peserta didik yang bersangkutan melakukan hal-hal tersebut?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas Alat Ukur

Validitas alat ukur berkaitan dengan seberapa besar alat ukur mampu mengukur apa yang diukur (Seniati, dkk, 2011). Penelitian ini akan menggunakan lembar observasi untuk mengukur frekuensi dengan kemunculan perilaku kecerdasan moral subjek. Oleh karena itu untuk mengukur validitas lembar observasi, penelitian ini, menggunakan validitas isi yang menunjukkan sejauh mana aitem dalam lembar observasi mencakup seluruh kawasan isi yang hendak diukur oleh tes tersebut. Validitas isi atau aitem bertujuan untuk mengetahui apakah aitem yang digunakan baik atau tidak memenuhi kriteria (Azwar, 2009).

Lembar observasi akan disusun sesuai berdasarkan indikator kecerdasan moral Menurut Borba (2008). Pengujian ini menggunakan analisis rasional dari *professional judgment* (Azwar, 2009). Pendapat professional dalam mengkaji validitas lembar observasi penelitian ini adalah pembimbing skripsi. Uji lembar observasi dilaksanakan pada bulan Desember 2015.

2. Validitas Penelitian

Validitas penelitian berkaitan dengan hubungan sebab akibat yang dihasilkan (Seniati dkk, 2011). Validitas penelitian tidak berkaitan dengan penghitungan statistik, melainkan berkaitan dengan kontrol terhadap sekunder. Pada validitas penelitian terbagi dua jenis validitas yaitu validitas *internal* dan *eksternal*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Validitas *Internal*

Validitas *internal* berkaitan dengan sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat yang ditemukan dalam penelitian semakin kuat hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variable terikat maka semakin besar validitas *internal* suatu penelitian (Seniati dkk, 2011). Adapun cara untuk memaksimalkan validitas *internal*, antara lain :

1. *Proactive history*

Proactive history adalah faktor perbedaan individual yang dibawa ke dalam penelitian yang merupakan faktor bawaan maupun sesuatu yang dipelajari sebelumnya seperti usia, jenis kelamin, keperibadian, sikap, intelegensi dan sebagainya (Seniati, dkk, 2011). Pada penelitian ini, peneliti mengontrol *proactive history* dari usia subjek penelitian, yaitu dari rentang 5-6 tahun. Menurut piaget anak-anak pada rentang ini sudah mampu untuk menalar moral dengan baik, dan sikap menurut Borba merupakan aplikasi dari kecerdasan moral.

2. *Testing*

Faktor ini terjadi pada penelitian dengan pemberian *pretest* dan *posttest* kepada subjek untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan. Seringkali tes yang diberikan pada dua waktu yang berbeda tersebut merupakan tes yang sama. Dengan kondisi ini, kemungkinan skor yang diperoleh subjek pada *posttest* akan berbeda dibandingkan dengan skor pada *pretest*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Experimental morality*

Pada penelitian *pre-post* design dengan dua subjek, sering kali pada akhir penelitian jumlah subjek berkurang dibandingkan dengan awal penelitian. Hal ini mungkin saja disebabkan ada subjek yang meninggal, menderita sakit, mengalami kecelakaan atau tidak bersedia mengikuti penelitian hingga selesai. Hal ini tentu mempengaruhi validitas *internal* penelitian. Oleh karena itu, untuk menghindari terjadinya *experimental morality*, maka penulis mengontrol jumlah subjek yaitu dengan memberikan *informed consent* sebagai bukti kesediaan subjek penelitian serta menjaga hubungan yang baik dengan subjek penelitian.

4. *Instrumentation effect*

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian dapat mempengaruhi validitas *internal* penelitian. Alat ukur yang tidak akurat akan menurunkan validitas *internal* dari penelitian eksperimental yang dilakukan. Agar penelitian memiliki validitas *internal* yang tinggi, alat ukur yang digunakan harus valid dan *reliable*. Oleh karena itu, maka harus dilakukan uji coba sebelum alat ukur digunakan.

5. Harapan eksperimenter

Harapan eksperimenter terhadap hasil penelitian dapat mempengaruhi validitas *internal* penelitian. Harapan ini dapat mengarahkan eksperimenter secara tidak sengaja untuk berperilaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu sehingga menyebabkan bias dalam penelitian, mencatat data dan juga menginterpretasikan data. Oleh karena itu, peran antara *eksperimenter* dan *observer* dilakukan oleh orang-orang yang berbeda. *Treatment* diberikan oleh seorang *eksperimenter* yaitu guru atau wali kelas yang berkualifikasi di bidangnya. *Eksperimenter* akan mendapatkan pengarahan sebelumnya sesuai dengan modul yang telah diberikan. Sedangkan pelaksanaan *pre-post test*, akan dibantu oleh beberapa orang *observer*, yaitu mahasiswa psikologi UIN Suska yang telah mendapatkan mata kuliah observasi sebelumnya dan memiliki kompetensi yang baik dalam pelaksanaan observasi. *Observer* juga diberikan pengarahan sebelum pelaksanaan perlakuan.

6. *Participant Sophistication*

Pengetahuan dan familiaritas subjek penelitian terhadap topik penelitian atau metode eksperimental yang dilakukan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, untuk mengatasi faktor ini peneliti akan memilih subjek yang belum pernah mengikuti program pemberian *reward*

b. *Validitas eksternal*

Validitas eksternal berkaitan dengan generalisasi hasil penelitian, yaitu sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada subjek, situasi, dan waktu di luar situasi penelitian (Seniati dkk, 2011). *Validitas eksternal* yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua validitas, yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Validitas Populasi

Validitas populasi yaitu validitas yang berhubungan dengan kemampuan hasil suatu penelitian kepada populasi yang lebih besar, karena berkaitan dengan pengambilan sampel maka validitas populasi dipengaruhi oleh bias seleksi. Bias seleksi merupakan kesalahan dalam mengambil sampel yang tidak sesuai dengan karakteristik subjek penelitian. Oleh karena itu, dalam pengambilan subjek penulis melakukan *screening* terhadap calon subjek penelitian. Subjek penelitian yang diambil adalah anak yang memiliki satu atau beberapa indikator kecerdasan moral menurut Borba.

b. Validitas Ekologis

Validitas ekologis adalah kemampuan hasil penelitian untuk generalisasikan pada situasi atau kondisi lingkungan yang berbeda. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi validitas ekologis adalah *eksperimenter effect*. *Eksperimenter effect* membatasi generalisasi hasil penelitian karena dihasilkan oleh interaksi dengan harapan oleh *eksperimenter*. Oleh karena itu, peran antara *eksperimenter* dan *observer* dilakukan oleh orang-orang yang berbeda yang telah mendapatkan pengarahan sebelumnya.

c. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya (Azwar, 2009). Hal ini ditunjukkan oleh taraf keajegan atau konsistensi skor yang diperoleh oleh para subjek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diukur dengan alat yang sama, atau diukur dengan alat yang setara dalam kondisi yang berbeda (Arikunto, 2006).

Uji reliabilitas yang dilakukan pada alat ukur ini adalah *inter-rater agreement*. Yaitu uji realibilitas yang digunakan untuk menyamakan persepsi dengan para *observer* dan mencocokkan dengan video yang telah direkam para *observer* melihat lagi perilaku yang muncul dan menyesuaikannya dengan video yang telah diputar.

H. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik uji nonparametrik yaitu uji *Mann-Whitney U*, untuk mengetahui perbedaan tingkat kecerdasan moral sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Perbedaan tingkat kecerdasan moral pada sebelum dan sesudah pemberian perlakuan, menunjukkan efektifitas dari variabel bebas, yaitu *reward* melalui pujian dan benda.

I. Rancangan Penelitian

1. Rancangan pemberian *reward* melalui pujian dan benda

Perlakuan dalam penelitian ini adalah pemberian *reward* melalui pujian dan benda setiap kali perilaku kecerdasan moral muncul yang nantinya akan diberikan pujian dan hadiah yang telah disediakan setiap sesinya. *Reward* melauai pujian dan benda ini diberikan pada kelompok eksperimen oleh pengajar atau guru. Peneliti mengobservasi kelompok yang diberi perlakuan *reward* melalui pujian dan benda untuk memperjelas uraian, maka desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pemberian *reward* melalui pujian dan benda

Pemberian *reward* melalui pujian dan benda ini terdiri dari 12 sesi. Setiap sesi terdiri dari 15 menit. Semua sesi ini anak akan diberikan *reward* ketika perilaku kecerdasan moral muncul dan setelah perlakuan selesai *reward* yang telah tersedia setiap sesi akan dibagikan kepada anak.

- b. Teknik pemberian *reward* melalui pujian dan benda

Pemberian *reward* melalui pujian dan benda diawali dengan pemberian materi sebelum *reward* diberlakukan. Materi diberikan selama 10 menit oleh guru. Di setiap sesi guru akan memberikan materi di sela-sela pembelajaran seperti perilaku tolong-menolong, perbuatan benar dan salah, tanggung jawab, toleransi, mau meminta maaf ketika salah, di setiap akhir sesi guru menunjuk 3 orang anak maju kedepan untuk mendapatkan hadiah.

J. Reliabilitas Modul

Penyusunan Modul penelitian didiskusikan bersama dosen pembimbing. Selain itu, modul penelitian juga didiskusikan bersama dosen eksperimen lainnya, yakni dosen-dosen yang mengajar mata kuliah eksperimen di Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU.